

### BAB III

## METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode yang ada dan sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu atau teori yang mendukung. Dalam penelitian, objeklah yang menentukan metode yang akan digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memerikan suatu fenomena secara analitis, sistematis, faktual, dan teliti yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memerikan nilai moral dan citraan cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* dan kemungkinan dijadikannya sebagai alternatif bahan ajar di SMA dan menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan menggambarkan hasil pembelajaran setelah diterapkannya materi cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* sebagai bahan ajar. Berdasarkan penelitian ini diharapkan sebuah model teoretis tentang bahan ajar cerpen.

Adapun pendekatan penelitian untuk materi dan hasil pembelajaran adalah pendekatan deskriptif analitis yang diharapkan dapat menjawab permasalahan secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti guna menghasilkan

kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Metode analisis kualitatif sesuai dengan hakikatnya adalah data yang telah terkumpul itu kemudian diseleksi, dikelompokkan, dilakukan pengkajian, interpretasi, dan disimpulkan. Selanjutnya hasil simpulan itu dideskripsikan.

Pendeskripsian data-data dilakukan dengan mengetengahkan fakta berhubungan dengan pembahasan yang mendalam tentang nilai moral dan citraan pada cerpen kontemporer dalam surat kabar sebagai objek penelitian yang akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret secara objektif peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya. Selanjutnya digambarkan atau dideskripsikan seperti adanya. Oleh sebab itu, penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis.

Metode analisis kuantitatif untuk mengungkapkan karakteristik kemungkinan cerpen kontemporer dijadikan bahan ajar dan hasil pembelajaran siswa dengan cara menguraikan dan menafsirkan fakta-fakta, tanda-tanda tentang hasil pembelajaran yang diperoleh siswa teks yang diteliti. Metode kuantitatif dilengkapi dengan metode deskriptif, yang berusaha mendeskripsikan hasil pembelajaran.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dengan menggunakan langkah-langkah penelitian berikut ini, yaitu:

1. menelusuri cerpen dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* periode terbitan Januari 2005-Desember 2009;
2. memahami teks berdasarkan nilai moral dan citraan cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika*;
3. menganalisis cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* dari unsur nilai moral dan citraannya;
4. pengelompokan hal-hal yang dominan hasil analisis nilai moral dan citraan yang dapat disumbangkan untuk pembelajaran di SMA;
5. menganalisis hasil pemilihan bahan ajar dari guru;
6. menyusun draft bahan ajar;
7. menyusun bahan ajar;
8. menyusun tes untuk mengetahui nilai moral dan citraan cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika*;
9. melaksanakan pembelajaran dengan bahan ajar terpilih;
10. memberikan tes kepada partisipan (siswa);
11. mengumpulkan hasil tes yang telah diisi oleh partisipan (siswa);
12. membuat tabulasi data mengenai nilai moral dan citraan dalam cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* oleh siswa;

13. mendeskripsikan data yang telah ditabulasikan;
14. penyimpulan dari kajian nilai moral dan citraan cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* yang dikaitkan dengan pemilihan bahan ajar dan hasil pembelajaran;
15. pelaporan hasil penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika*. Alasan penulis dalam memilih cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* sebagai data karena berdasarkan kegiatan prasurvei dan observasi, cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* mempunyai oplah dan penyebaran yang besar.

Data dalam penelitian ini berupa nilai moral dan citraan cerpen kontemporer dalam surat kabar yang dimuat pada surat kabar *Kompas* dan *Republika*. Data partisipan berupa data pemilihan bahan ajar yang diperoleh dari ekspert dan guru yang mengajar bahasa dan sastra Indonesia dan data hasil belajar diperoleh dari siswa kelas XI di SMA. Alasan pengambilan data di kelas XI Sekolah Menengah Atas karena materi pembelajaran sastra cerita pendek terdapat di kelas tersebut.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan cara pengambilan sumber data berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki

sumber data sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan besar dan banyaknya sumber data bergantung kepada peneliti dengan berdasarkan pada berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu. Seperti halnya data, sumber data penelitian dibagi ke dalam dua bagian, yaitu bahan kajian karya sastra cerita pendek kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* dan sumber data partisipan (ekspert, guru, dan siswa).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah surat kabar *Kompas* dan *Republika* yang memuat cerpen periode Januari 2005-Desember 2009. Sejumlah karakteristik inilah yang menentukan surat kabar *Kompas* dan *Republika* dijadikan sumber data dalam meneliti cerita cerpen kontemporer dalam surat kabar.

Sumber data partisipan berupa pemilihan bahan ajar adalah peneliti, ekspert, dan guru yang mengajar bahasa dan sastra Indonesia dan data hasil pembelajaran berupa data hasil pembelajaran siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang nilai moral dan citraan cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* ke dalam pola kategori dan satuan uraian sehingga pada nilai moral dan citraan akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang nilai moral dan citraan cerpen kontemporer dalam surat kabar yang dilengkapi dengan data-data pendukung.



Analisis data dilakukan dengan cara berikut ini.

1. Nilai moral cerpen, ditulis kembali dan disusun berdasarkan nilai moral kesetiaan, kepemimpinan, kedermawanan, ketakwaan, persahabatan, dan kesabaran.
2. Citraan cerpen, ditulis kembali dan disusun berdasarkan citraan penglihatan, pendengaran, perabaan, pencecapan, penciuman, badan, dan gerak.
3. Jenis proses pemahaman, terhadap cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* melalui pembacaan mengulang kembali ditafsirkan secara hermeneutik/konvensi sastra kemudian diberi arti.
4. Jenis deskripsi, mendeskripsikan karakteristik cerpen kontemporer dalam surat kabar berdasarkan unsur-unsur nilai moral dan citraan yang paling dominan dari hasil berbagai analisis.
5. Gambaran data partisipan berupa hasil pemilihan bahan ajar dianalisis berdasarkan unsur aspek isi, aspek pemilihan cerpen sebagai bahan ajar, dan aspek prinsip penyusunan bahan ajar.
6. Gambaran data partisipan berupa hasil pembelajaran dianalisis berdasarkan hasil pembelajaran unsur nilai moral dan citraan.
7. Membuat rangkuman analisis sebagai bahan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan langkah tersebut maka semua data hasil kajian cerpen dikelompokkan berdasarkan kategori nilai moral dan citraan kemudian ditabulasikan.

Selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam tabel dan grafik kemudian dihitung menurut kategori. Kategori itu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kedudukan suatu bagian dalam keseluruhan, yaitu yang berhubungan dengan aspek nilai moral dan citraan. Pada dasarnya pengolahan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk kategori.

Data hasil pemilihan bahan ajar dan data hasil pembelajaran cerpen diseleksi, dikelompokkan, dianalisis (dimasukkan ke dalam tabel) kemudian dihitung menurut kategori, dilakukan pengkajian, dan disimpulkan. Selanjutnya hasil simpulan itu dideskripsikan. Pada dasarnya pengolahan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk kategori.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan empat instrumen, yaitu pedoman kajian nilai moral, citraan, pemilihan bahan ajar, dan tes. Pedoman analisis digunakan untuk mendeskripsikan nilai moral dan citraan di dalam cerita tersebut yaitu untuk mengetahui nilai moral dan citraan di dalam cerita oleh siswa SMA, pemilihan bahan ajar digunakan angket penilaian bahan ajar, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran.

### **1. Jenis Instrumen**

Instrumen mengacu kepada alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan sesuai variabel penelitian dan permasalahan yang muncul dalam penelitian.

Sejalan dengan rumusan masalah yang dibuat dan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, dalam penelitian ini ada beberapa instrumen yang perlu dibuat sebagai berikut.

1. Pedoman kajian nilai moral berupa nilai moral kesetiaan, kepemimpinan, kedermawanan, ketakwaan, persahabatan, dan kesabaran cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika*.
2. Pedoman kajian citraan cerpen berupa citraan penglihatan, pendengaran, perabaan, pencecapan, penciuman, badan, dan gerak.
3. Pedoman pemilihan bahan ajar berupa daftar pernyataan penilaian cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* untuk dijadikan bahan ajar berupa penilaian aspek isi, pemilihan cerpen sebagai bahan ajar, dan prinsip penyusunan bahan ajar untuk guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
4. Tes berupa nilai moral cerpen yang diberikan kepada siswa yaitu berupa nilai moral kesetiaan, kepemimpinan, kedermawanan, ketakwaan, persahabatan, dan kesabaran..
5. Tes berupa citraan cerpen yang diberikan kepada siswa yaitu berupa citraan penglihatan, pendengaran, perabaan, pencecapan, penciuman, badan, dan gerak.



## 2. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menunjukkan ruang lingkup dan penekanan alat pengumpul data baik tes maupun pedoman pemilihan bahan ajar dan penilaian hasil pembelajaran. Kisi-kisi ini akan menghindarkan dari ketidakseimbangan, salah tes, ataupun ketidakadilan dalam menghimpun data penelitian.

Sehubungan dengan masalah penelitian yang memuat empat variabel penelitian. Maka dibuat sebaran kisi-kisi penelitian sebagai berikut.

### a. Kisi-Kisi Instrumen Kajian Nilai Moral

Kisi-kisi instrumen kajian nilai moral disusun sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Kisi-Kisi Instrumen Kajian Nilai Moral

No.	Jenis Nilai Moral	Ciri Penanda
1.	Kesetiaan	1. tunduk pada hal-hal yang terpuji 2. bersemangat dalam mencapai kebaikan 3. tidak berselingkuh 4. tidak berkhianat 5. tidak tergoda 6. konsisten pada pilihan yang telah ditetapkan 7. taat pada janji yang telah diucapkan
2.	Kepemimpinan	1. kemampuan dalam memimpin 2. arif dan adil 3. tidak otoriter 4. mengajak bawahan untuk bermusyawarah 5. menghargai lawan 6. tidak meremehkan orang lain 7. berperilaku baik 8. menyejahterakan bawahan
3.	Kedermawanan	1. rela menyedekahkan harta seperlunya kepada yang berhak 2. adanya pengorbanan utamanya dalam bentuk
4	Ketakwaan	1. mengagungkan asma ilahi, dan memuji-Nya 2. patuh dan tunduk pada tuhan 3. religius 4. taat menjalankan perintah-Nya 5. zikir dan doa
5	Persahabatan	1. mencintai secara tulus 2. memperhatikan orang 3. memperhatikan masalah-masalah sahabatnya
6	Kesabaran	1. sikap tegarnya diri terhadap gempuran hawa nafsu 2. tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu 3. tidak terjebak pada kenikmatan duniawi 4. tidak putus asa dalam setiap usaha

### b. Kisi-Kisi Instrumen Kajian Citraan

Kisi-kisi instrumen kajian citraan disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Kajian Citraan**

No.	Jenis Citraan	Ciri Penanda
1.	Penglihatan (Visual)	Pembaca seakan-akan dapat melihat sesuatu sebagaimana yang dilihat oleh penulis cerita pendek.
2.	Pendengaran (Auditif)	Pembaca seakan-akan dapat mendengarkan suatu bunyi sebagaimana dapat didengar oleh penulis cerita pendek.
3.	Perabaan (Taktil)	Pembaca seakan-akan dapat meraba suatu barang sehingga terasa kasar ataupun halus, keras atau lembut serta menimbulkan perasaan tertentu.
4.	Pencecapan (Gustatif)	Pembaca seakan-akan dapat merasakan asin, asam, manis, pahit, dan lain-lain.
5.	Penciuman (Olfaktif)	Pembaca seakan-akan dapat mencium bau anyir, amis, busuk, dan lain-lain.
6.	Badan (Organik)	Pembaca seakan-akan melihat atau merasakan badan yang letih, lesu, lemas, lapar, mual, pusing, dan lain-lain.
7.	Gerak (Kinestetik)	Pembaca seakan-akan dapat merasakan atau melihat gerakan badan atau gerakan otot-otot tubuh

### c. Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Aspek Isi Cerpen dengan Bahan Ajar

Kisi-kisi instrumen kesesuaian aspek isi cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* dengan bahan ajar terdiri dari tiga instrumen dan disusun sebagai berikut:

### 1) Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Aspek Isi Cerpen dengan Bahan Ajar

Kisi-kisi instrumen kesesuaian aspek isi cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* dengan bahan ajar disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Aspek Isi Cerpen Kontemporer dalam Surat Kabar *Kompas* dan *Republika* dengan Bahan Ajar**

Aspek yang Dinilai	Skala Nilai				
	1	2	3	4	5
1. Materi cerpen memuat aspek keterampilan bersastra.					
2. Materi cerpen memuat aspek pengalaman bersastra.					
3. Materi cerpen memuat aspek pembelajaran bersastra.					
4. Tema cerpen mendukung bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia					
5. Alur cerpen mendukung bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia					
6. Landas tumpu (setting) mendukung bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia					
7. Tokoh/penokohan cerpen mendukung bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia					
8. Aspek kelayakan dipilih sebagai bahan ajar cerpen mendukung pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia					
9. Aspek yang memuat bahan ajar cerpen mendukung bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia					

Catatan Skala Nilai:

Nilai 1: Tidak sesuai dengan bahan ajar

Nilai 2: Kurang sesuai dengan bahan ajar

Nilai 3: Cukup sesuai dengan bahan ajar

Nilai 4: Baik sesuai dengan bahan ajar

Nilai 5: Sangat baik sesuai dengan bahan ajar

## 2) Kisi-Kisi Instrumen Pemilihan Cerpen sebagai Bahan Ajar

Kisi-kisi instrumen pemilihan cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* sebagai bahan ajar disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Pemilihan Cerpen Kontemporer dalam Surat Kabar *Kompas* dan *Republika* Sebagai Bahan Ajar**

Aspek yang Dinilai	Skala Nilai				
	1	2	3	4	5
1. Aspek bahasa cerpen sesuai tingkat kemampuan berbahasa siswa					
2. Situasi cerpen sesuai tingkat kemampuan berbahasa siswa					
3. Isi cerpen sesuai tingkat kemampuan berbahasa siswa					
4. Ungkapan/referensi cerpen sesuai tingkat kemampuan berbahasa siswa					
5. Isi cerpen sesuai tingkat perkembangan kematangan psikologis siswa					
6. Latar belakang budaya cerpen sesuai kondisi lingkungan belajar siswa					
7. Cerpen membantu keterampilan berbahasa siswa					
8. Cerpen meningkatkan pengetahuan budaya siswa					
9. Cerpen mengembangkan cipta dan rasa siswa					
10. Cerpen menunjang pembentukan watak siswa					

Catatan Skala Nilai:

Nilai 1: Tidak layak dijadikan bahan ajar

Nilai 2: Kurang layak dijadikan bahan ajar

Nilai 3: Cukup layak dijadikan bahan ajar

Nilai 4: Layak dijadikan bahan ajar

Nilai 5: Sangat layak dijadikan bahan ajar



### 3) Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Cerpen dengan Prinsip Penyusunan Bahan Ajar

Kisi-kisi instrumen kesesuaian cerpen kontemporer dalam surat kabar *Kompas* dan *Republika* dengan prinsip penyusunan bahan ajar disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Cerpen Kontemporer dalam Surat Kabar *Kompas* dan *Republika* dengan Prinsip Penyusunan Bahan Ajar**

Aspek yang Dinilai	Skala Nilai				
	1	2	3	4	5
1. Cerpen sesuai prinsip relevansi, kesesuaian antara materi pokok dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai					
2. Cerpen konsistensi, ajeg antara materi pokok dengan kompetensi dasar.					
3. Cerpen adekuasi, memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.					

Catatan Skala Nilai:

Nilai 1: Tidak sesuai dengan prinsip penyusunan bahan ajar

Nilai 2: Kurang sesuai dengan prinsip penyusunan bahan ajar

Nilai 3: Cukup sesuai dengan prinsip penyusunan bahan ajar

Nilai 4: Sesuai dengan prinsip penyusunan bahan ajar

Nilai 5: Sangat sesuai dengan prinsip penyusunan bahan ajar

#### d. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Pembelajaran

Kisi-kisi instrumen hasil pembelajaran disusun sebagai berikut:

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Pembelajaran Cerpen Kontemporer  
dalam Surat Kabar *Kompas***

***Petunjuk:***

1. Bacalah dengan baik cerpen berikut ini!
2. Kerjakanlah tugas-tugas di bawahnya!

**LAILA**

Cerpen Putu Wijaya

dimuat di Kompas 8 November 2009 Telah Disimak 703 kali

Menangis tidak selamanya tanda kelemahan. Tapi istri saya tidak bisa menafsirkan lain, ketika melihat kucur air mata Laila.

"Ada apa lagi Laila," tanya istri saya. "Kok nangis seperti sinetron, kapan habisnya?"

Tangis Laila bukannya berhenti, malah tambah menjadi-jadi. Saya cepat memberi kode rahasia supaya interogasi itu jangan dilanjutkan. Besar kemungkinan, itu taktik minta gaji naik.

"Laila itu bukan jenis pembantu murahan yang mata duitan. Dia orang Jawa yang tahu diri, memangnya kamu!" bentak istri saya, sambil menarik Laila bicara empat mata.

.....

**1. Analisis Nilai Moral**

**Analisis/Temuan**

Jenis Nilai Moral	Kalimat/Paragraf Pendukung

**2. Analisis Citraan**

**Analisis/Temuan Citraan**

Jenis Citraan	Kalimat/Paragraf Pendukung

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Pembelajaran Cerpen Kontemporer  
dalam Surat Kabar *Republika***

***Petunjuk:***

1. Bacalah dengan baik cerpen berikut ini!
2. Kerjakanlah tugas-tugas di bawahnya!

**PEREMPUAN BERKERUDUNG DAN ROK MINI**

Cerpen Teguh Winarsho A.S.

dimuat di *Republika* 25 Juni 2006 Telah Disimak 1.259 kali

DUDUK di jok belakang taksi yang meluncur deras di lengang malam, ia lebih banyak menunduk seolah ingin menyembunyikan segenap kesedihan di balik jilbab putihnya. Langit malam cerah berserak bintang seolah semesta tengah merayakan pesta. Tapi segala keindahan telah lama lenyap di hati perempuan itu, justru sejak laki-laki yang kini duduk di sebelahnya resmi menjadi suaminya. Laki-laki tampan yang awalnya terkesan pendiam dan romantis. Laki-laki yang dulu sering menatapnya tanpa berkedip.

1. Analisis Nilai Moral

Jenis Nilai Moral	Kalimat/Paragraf Pendukung

2. Analisis Citraan

Jenis Citraan	Kalimat/Paragraf Pendukung